

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

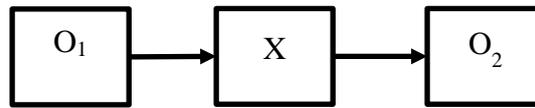
1. Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif yang menggunakan rancangan penelitian *quasi-eksperimen* dengan *One Group Pre-test Post-test Design*.³⁷ Penelitian ini tidak menggunakan kelas kontrol karena hanya memberi perlakuan pada kelas eksperimen. Penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahap, yaitu:

- a. *Pre-test*, dilakukan untuk mengetahui kondisi variabel terikat sebelum perlakuan. Hal ini berguna untuk mempelajari pada bagian dan tahapan mana yang harus dilakukan, serta memilih subjek yang sesuai dengan kriteria.
- b. Memberikan perlakuan yaitu dengan melaksanakan pendekatan *Person Centered*.
- c. *Post-test*, dilakukan untuk mengetahui keadaan variabel terikat setelah diberikan perlakuan. *Post-test* bertujuan untuk melihat paham atau tidaknya siswa tentang keterbukaan diri.

Rancangan penelitian ini dapat dilihat pada gambar 2, berikut:

³⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2012, h.64



Gambar III.1 Rancangan Penelitian *One Group Pre-test Post-test Design*

Keterangan:

O1 : *Pretest*

X : Pendekatan *Person Centered*

O2 : *Posttest*

Penelitian ini mencari perbedaan antara kondisi *pre-test* dan *post-test* tentang keterbukaan diri siswa. Hasil perbedaan antara kondisi *pre-test* dan *post-test* merupakan hasil perlakuan, yaitu pendekatan *Person Centered*.

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada bulan maret hingga mei 2018. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 2 Tambang kabupaten kampar. Pemilihan lokasi ini dilakukan oleh peneliti dengan alasan terjangkau oleh peneliti dan dengan pertimbangan persoalan-persoalan yang diteliti terdapat di sekolah ini. Selain itu dari segi tempat, waktu, dan biaya penulis sanggup untuk melaksanakan penelitian di sekolah ini.

Waktu pelaksanaan konseling kelompok berbasis *person centered* di SMAN 2 Tambang dapat dilihat pada tabel III.1

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.1
Rincian Pelaksanaan Konseling Kelompok berbasis Person Centered

Pertemuan	Waktu Pelaksanaan	Tempat Pelaksanaan	Topik Pembahasan
1	24 Maret 2018	Ruang Kelas	a. Perkenalan dan Ice Breaking b. Pemberian pre-test
2	27 Maret 2018	Ruang BK	a. Pengertian Keterbukaan diri b. Bentuk keterbukaan diri
3	3 April 2018	Ruang Kelas	a. Ciri keterbukaan diri rendah b. Dampak keterbukaan diri rendah
4	6 April 2018	Ruang Kelas	Faktor-faktor pembentukan keterbukaan diri
5	16 April 2018	Ruang Kelas	a. Menilai pesan objektif dengan menggunakan logika b. Pentingnya bersikap objektif
6	20 April 2018	Ruang Kelas	Mau menerima perbedaan dan bersedia mengubah pandangan negatif
7	24 April 2018	Ruang Kelas	Mempercayai diri sendiri dan orang lain sesuai dengan daya dan logika
8	24 April 2018	Ruang Kelas	Memberikan post-test

Sumber: Data Olahan, 2018

C. Subjek dan Objek

Subyek penelitian ini adalah siswa yang memiliki keterbukaan diri rendah di kelas X SMA Negeri 2 Tambang kabupaten Kampar. Pemilihan subjek didasarkan pada Siswa kelas X merupakan remaja usia sekolah yang baru beralih dari sekolah menengah pertama ke sekolah menengah atas, lingkungan yang baru, teman, dan kondisi lingkungan membuat siswa harus beradaptasi sehingga keterbukaan diri siswa merupakan salah satu hal yang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dapat menjadi masalah. Sedangkan obyek penelitian ini adalah efektivitas *Person Centered* dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa.

D. Populasi dan Sampel

Populasi adalah keseluruhan atau himpunan objek dengan ciri yang sama.³⁸ Adapun populasi pada penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X SMA Negeri 2 Tambang kabupaten Kampar yang berjumlah 154.

Sampel adalah himpunan bagian atau sebagian dari populasi.³⁹ Sampel dalam penelitian ini berjumlah 8 orang. Untuk menentukan sampel penelitian, peneliti menggunakan *Purposive sampling* yaitu pemilihan sampel yang didasarkan atas pertimbangan-pertimbangan tertentu dan disesuaikan dengan tujuan penelitian.⁴⁰ Kriteria sampel dalam penelitian ini adalah siswa yang memiliki keterbukaan diri rendah, sehingga dalam hal ini peneliti mendeteksi siswa yang memiliki keterbukaan diri rendah melalui instrumen penelitian, melakukan pengkategorian (pretest), sehingga mendapatkan sampel/siswa yang memiliki keterbukaan diri rendah. Berdasarkan hasil pretest peneliti mendapatkan 8 (delapan) orang siswa yang memiliki keterbukaan diri rendah. Selain itu, pemilihan kelompok juga didasarkan bahwa keefektifan konseling kelompok tidak lebih dari 10 orang siswa.

³⁸ Dr. Gempur Santoso, *Op.Cit*, hlm. 46

³⁹ Sugiyono, *Loc. Cit*, h.52

⁴⁰ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan dan Praktik*, Jakarta : Rineka Cipta, thn. 2010, hlm. 173

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan penulis adalah sebagai berikut :

1. Dokumentasi

Dokumen dan data pendukung diperoleh dari pihak guru bimbingan dan konseling tentang sarana dan prasarana di sekolah, keadaan siswa dan guru, kurikulum yang digunakan, dan riwayat sekolah.

2. Angket

Penulis membuat pertanyaan secara tertulis yang diajukan dan disebarkan kepada seluruh populasi, kemudian dikategorikan berdasarkan kriteria keterbukaan diri, siswa yang memiliki keterbukaan diri rendah (memiliki skor <58) akan dijadikan subjek penelitian. Angket berisi indikator-indikator pada objek penelitian yang telah ditentukan. Pada penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan skala. Skala tersebut kemudian diberi skor berdasarkan model *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomena sosial. Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan.⁴¹ Untuk menjangkau data tentang *Person Centered* dalam meningkatkan keterbukaan diri siswa, penulis memberikan lima alternatif jawaban yaitu : sangat setuju, setuju, kurang setuju, tidak setuju, sangat tidak setuju.⁴²

⁴¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D)*, Bandung : Alfabeta, thn. 2012, hlm. 134-135

⁴² Sukardi, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Jakarta : Bumi Aksara, thn. 2012, hlm. 146

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel III.2
Pemberian Skor pada Pilihan Jawaban Keterbukaan Diri Siswa

No	Pernyataan	
	Jawaban	Nilai
1	Sangat setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Kurang Setuju (KS)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Ridwan dan Sunarto, 2013⁴³

a. Uji Validitas

Untuk mendapatkan instrumen yang baik hendaknya dilakukan uji instrumen yang terdiri dari uji validitas dan reabilitas dengan bantuan program *SPSS 23,0 for windows*.

Menurut Hartono, validitas adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kesahihan suatu instrumen.⁴⁴ Pengukuran yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid.

Untuk mengukur validitas digunakan analisis faktor yakni mengkorelasikan skor item instrumen dan skor totalnya dengan bantuan program *SPSS 23 for windows*. Adapun rumus yang digunakan adalah *product moment* dari person.

$$r_{xy} = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N\sum X^2 - (\sum X)^2][N.\sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- R_{xy} : Koefisien korelasi antara skor item dan skor total
 $\sum X$: Jumlah skor butir

⁴³ Ridwan dan Sunarto, *Pengantar Statistika untuk Penelitian: Pendidikan, Sosial, Komunikasi, Ekonomi, dan Bisnis* (Bandung, Alfabeta, 2013), h.21

⁴⁴ Hartono, *Analisis Item Instrumen*, Pekanbaru : Zanafa Publishing bekerja sama dengan Musa Media Bandung, thn. 2010, hlm. 81

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

$\sum Y$: Jumlah skor total
$\sum X^2$: Jumlah kuadrat butir
$\sum Y^2$: Jumlah kuadrat total
$\sum XY$: Jumlah perkalian skor item dan skor total
N	: Jumlah responden

Validitas suatu butir pertanyaan dapat dilihat pada SPSS, yakni dengan membandingkan nilai hitung dengan nilai tabel dengan metode *Person Correlation*. Apabila nilai r hitung lebih besar dari nilai tabel maka dapat dikatakan item tersebut valid, sebaliknya apabila nilai hitung lebih rendah dari nilai tabel maka disimpulkan item tersebut tidak valid sehingga perlu diganti atau digugurkan.

Peneliti melakukan uji validitas kepada 40 orang responden. Untuk menentukan nilai r_{tabel} digunakan rumus $df = N-2$ ($40 - 2 = 38$). Dengan nilai signifikan 5%, maka r_{tabel} dalam uji validitas ini adalah 0,3044.

Tabel III.3
Hasil Uji Validitas Angket Keterbukaan Diri Siswa

Item Pertanyaan	R_{hitung} (<i>Pearson Correlation</i>)	Kesimpulan
P-1	0,668**	Valid
P-2	0,516**	Valid
P-3	0,635**	Valid
P-4	0,516**	Valid
P-5	0,585**	Valid
P-6	0,617**	Valid
P-7	0,735**	Valid
P-8	0,055	Tidak Valid
P-9	0,637**	Valid
P-10	0,601	Valid
P-11	0,163	Tidak Valid
P-12	0,455**	Valid
P-13	0,177	Valid
P-14	-0,118	Valid
P-15	0,666**	Valid
P-16	0,450**	Valid

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Diarangi mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Item Pertanyaan	R_{hitung} (Pearson Correlation)	Kesimpulan
P-17	0,118	Tidak Valid
P-18	0,557**	Valid
P-19	0,699**	Valid
P-20	0,593**	Valid
P-21	0,594**	Valid
P-22	0,528**	Valid
P-23	0,626**	Valid
P-24	0,764**	Valid
P-25	0,673**	Valid
P-26	0,564**	Valid
P-27	0,745**	Valid
P-28	0,414**	Valid
P-29	0,600**	Valid
P-30	0,806**	Valid

**) Korelasi signifikan pada level 0,01 (2-tailed)

Sumber: Data Olahan, 2018

Dari 30 item pertanyaan pada angket keterbukaan diri siswa, pertanyaan yang valid berjumlah 25 item dan pertanyaan yang tidak valid berjumlah 5 item pertanyaan. Pertanyaan-pertanyaan yang tidak valid digugurkan, sedangkan yang valid akan dijadikan pertanyaan yang akan masuk kedalam angket/instrumen keterbukaan diri siswa dalam penelitian ini.

b. Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu pada instrumen yang dianggap dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik.⁴⁵ Instrumen dikatakan reliabel jika alat ukur tersebut menunjukkan hasil yang konsisten, sehingga instrumen tersebut dapat digunakan secara aman karena dapat bekerja dengan baik pada waktu dan kondisi yang berbeda.

⁴⁵*Ibid*, hlm. 101

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Diarangi mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji reabilitas instrumen dalam penelitian ini dengan bantuan program SPSS 23 for windows. Adapun rumus yang digunakan adalah rumus *cronbach alpha*. Instrumen dinyatakan valid jika nilai *cronbach alpha* > 0,60.

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum Si}{St} \right]$$

Keterangan :

- r₁₁ : Nilai reabilitas
 ∑Si : Jumlah varians skor tiap-tiap item
 St : Varians total
 k : jumlah item

Hasil uji reliabilitas dalam penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel III.4
Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

Variabel	Item Pertanyaan	Cronbach Alpha	Kesimpulan
Keterbukaan Diri	30	0,913	Reliabel

Sumber: Data Olahan, 2018

Berdasarkan tabel hasil uji reliabilitas dapat diketahui bahwa nilai *cronbach alpha* adalah 0,913 yang artinya lebih besar daripada 0,60. Maka, instrumen dapat dikatakan reliabel atau andal.

F. Teknik Analisis Data

1. Prasyarat Uji Hipotesis

a. Uji Normalitas

Normalitas data merupakan syarat pokok yang harus dipenuhi dalam analisis parametik. Untuk yang menggunakan analisis parametik seperti analisis perbandingan 2 rata-rata, analisis variansi

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

satu arah, korelasi, regresi, dan sebagainya. Maka perlu dilakukan uji normalitas data terlebih dahulu. Hal ini bertujuan untuk mengetahui apakah data tersebut terdistribusi normal atau tidak. Normalitas suatu data penting karena dengan data yang terdistribusi normal, maka data tersebut dianggap mewakili suatu populasi.⁴⁶

Data dikatakan normal jika signifikansi $> 0,05$. Uji normalitas instrument dalam penelitian ini menggunakan *SPSS 23 for windows* dengan menggunakan uji *Shapiro-wilk* karena sampel < 200 .

2. Deskripsi Data

Kondisi keterbukaan diri siswa akan dideskripsikan melalui kategori yang diklasifikasikan menjadi tinggi, sedang, rendah. Kategori dilakukan untuk menempatkan individu dalam kelompok-kelompok terpisah secara berjenjang menurut suatu kontinum berdasarkan atribut yang diukur. Untuk menghitung rentangan data atau interval digunakan rumus sebagai berikut:⁴⁷

$$i = \frac{DT - DR}{3}$$

Keterangan:

- i = interval
- DT = Data tertinggi
- DR = Data terendah
- K = Jumlah kelas

⁴⁶ Ir. Syofian Siregar, *Statistik Parametrik*. Jakarta: Bumi Aksara, 2013, h.153

⁴⁷ Anas Sudijono, *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014, h.144-145

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perhitungan dalam menentukan rentangan skor atau interval skor dalam penelitian ini dilakukan sebagai berikut:

$$i = \frac{DT - DR}{3}$$

$$i = \frac{125 - 25}{3}$$

$$i = \frac{100}{3}$$

$$i = 33,33 = 33$$

Berdasarkan hasil perhitungan yang telah dilakukan, maka interval skor yang didapat sebesar 33. Selanjutnya peneliti menentukan kategorisasi untuk keterbukaan diri siswa sebagai berikut:

Tabel III.5
Kategorisasi Keterbukaan Diri Siswa

Batas (Internal)	Rumus	Kategori
Skor < 58	< (M - SD)	Keterbukaan diri rendah
58 ≤ Skor ≤ 91	(M-SD) s/d (M+SD)	Keterbukaan diri sedang
Skor ≥ 91	≥ (M+SD)	Keterbukaan diri tinggi

Keterangan:

- Tinggi : Memiliki keterbukaan diri yang baik tanpa memiliki batasan tertentu dalam mengungkapkan diri
- Sedang : Memiliki keterbukaan diri secara umum namun masih merasa malu dalam mengungkapkan diri
- Rendah : Memiliki bidang batasan-batasan tertentu dalam mengungkapkan diri

Hak Cipta Diindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Uji Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui perbedaan keterbukaan diri siswa sebelum dan sesudah diberikan Pendekatan *Person Centered*. Karena sampel yang di ambil kurang dari 30 maka digunakan uji wilcoxon untuk sampel yang berpasangan yaitu:⁴⁸

$$z = \frac{T - \mu T}{\sigma T}$$

Keterangan = T : Jumlah rank dengan tanda paling kecil

Dasar pengambilan keputusan untuk menerima atau menolak hipotesis pada uji Wilcoxon adalah sebagai berikut:⁴⁹

1. Jika probabilitas (Asymp. Sig) < 0,05 maka H0 ditolak artinya terdapat perbedaan
2. Jika probabilitas (Asymp. Sig) > 0,05 maka H0 diterima artinya tidak terdapat perbedaan.

⁴⁸ Cooper dan Schindler. *Bussiners Research Method*. New York: McGraw-Hill. 2014 h.613

⁴⁹ Sugiyono dan Agus Susanto. *Cara Mudah Belajar SPSS dan LISREL: Teori dan Aplikasi untuk Analisis Data Penelitian*. Bandung: Alfabeta, 2015, h.179